

## ABSTRAK

**Umar Farok**, 2022, *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Program OVOP Berdasarkan Akad Syariah Pada Usaha Batik Tulis Di Desa Toket, Kec. Tlanakan, Kab. Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Pendekatan Program OVOP, Akad Syariah,*

Pendekatan program OVOP adalah suatu gerakan pemberdayaan masyarakat yang secara integratif berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi dan kekayaan daerah. Pendekatan program OVOP (*One Village One Product*) ini bisa direalisasikan di Desa Toket melalui adanya kerjasama antara pengrajin batik Desa Toket dengan PKDT dan juga BUMDes Toket. Selain itu, dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah pada dunia usaha, penerapan ekonomi Islam dalam Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Toket diyakini sangat penting. Oleh karena itu, hal ini perlu didukung dengan transformasi BUMDes yang didasarkan pada akad syariah antara pihak BUMDes dengan pengrajin batik tulis di Desa Toket ataupun antara pengrajin dengan pembeli secara langsung, sehingga juga akan tercipta gaya hidup halal pada masyarakat di sana.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana pendekatan program OVOP pada usaha batik tulis di Desa Toket, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, dan *kedua*, bagaimana pendekatan program OVOP berdasarkan akad syariah pada usaha batik tulis di Desa Toket, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Desa Toket, Sekretaris PKDT, Anggota Sekolah Batik dan pengrajin batik. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan program *One Village One Product* (OVOP) pada usaha batik tulis di Desa Toket, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan melibatkan peran dari BUMDes dan para pemuda yang membentuk PKDT melalui pembinaan, pelatihan, dan pemasaran, sehingga masyarakat sangat terbantu dalam menjalankan usahanya. Namun, pendekatan program OVOP ini belum mencapai seratus persen berhasil. *Kedua*, akad syariah terjadi antara BUMDes dengan pengrajin, dimana pihak tersebut menjalankan akad *musyarakah* dengan sistem bagi hasil 70% untuk pengrajin dan 30% untuk BUMDes dari hasil keuntungan yang didapat dari penjualan batik tulis.